

PENTINGNYA PENDIDIKAN ANAK BANGSA DI SANGGAR BIMBINGAN RAWANG, MALAYSIA

Darmono¹⁾, Merlin¹⁾, Rizki Maulana¹⁾

¹⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Berau, Berau,
Kalimantan Timur, Indonesia

Corresponding author : Rizki Maulana

E-mail : rizkimaul113@gmail.com

Diterima 14 Mei 2023, Direvisi 29 Mei 2023, Disetujui 31 Mei 2023

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata Pendidikan Kemitraan Internasional (KKN-DIK KI) ke VI yang dilaksanakan di Malaysia, Sanggar Bimbingan Rawang, jalan desa 4/3, Bandar Country Homes, kota Rawang selama 4 minggu yang dimulai pada tanggal 13 Maret 2023 sampai dengan 8 April 2023. Sanggar ini dipilih menjadi tempat KKN karena memiliki anak didik yang merupakan anak – anak Indonesia. KKN diawali dengan proses analisis SB guna mengetahui hal – hal yang dibutuhkan untuk menjadi acuan utama program kegiatan selama KKN berlangsung. Program – program dirancang secara berurutan dan sesuai kebutuhan SB, mulai dari rapat anggota untuk penetapan jadwal pelaksanaan program dan rapat dengan pembimbing sanggar. Dalam kegiatan KKN ini menggunakan beberapa metode mengajar kepada Anak – anak yang bersekolah di SB tersebut. Ada metode belajar Akademik yang sama seperti di Indonesia dan juga mengajar keterampilan untuk mengetahui bakat dari anak – anak tersebut, tujuannya agar anak – anak di SB bisa memiliki pendidikan yang layak. Pelaksanaan program kegiatan KKN dilakukan secara seimbang dan bertahap, diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi di akhir setiap program. Hasil dari keseluruhan program KKN diantaranya adalah pada bidang pendidikan, anak – anak SB bisa membaca alfabet dan berhitung, bidang budaya bisa mengetahui beberapa lagu nasional Indonesia dan lagu daerah, dalam bidang nasionalisme dapat mengetahui nama pahlawan juga provinsi di Indonesia, dalam bidang keagamaan dapat menambah hafalan surah pendek, dan dalam bidang kesehatan dapat menumbuhkan rasa peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar.

Kata kunci: pendidikan; KKN – KI; malaysia; SIKL

ABSTRACT

The VI International Partnership Education Real Work Lecture (KKN-DIK KI) was held in Malaysia, Rawang Guidance Studio, village road 4/3, Bandar Country Homes, Rawang City for 4 weeks starting on March 13 2023 until April 8 2023 This studio was chosen as the location for KKN because it has students who are Indonesian children. KKN begins with the SB analysis process to find out what is needed to become the main reference for program activities during KKN. Programs are designed sequentially and according to the needs of SB, starting from member meetings to setting program implementation schedules and meetings with studio supervisors. In this KKN activity, several teaching methods are used for the children who attend the SB. There is an Academic learning method that is the same as in Indonesia and also teaches skills to find out the talents of these children, the goal is that children in SB can have a proper education. The implementation of the KKN activity program is carried out in a balanced and gradual manner, starting with planning, implementation, and evaluation at the end of each program. The results of the entire KKN program include that in the field of education, SB children can read the alphabet and count, in the field of culture they can know several Indonesian national songs and folk songs, in the field of nationalism they can know the names of heroes as well as provinces in Indonesia, in the religious field they can add memorizing short surahs, and in the health sector can foster a sense of care for the cleanliness of the surrounding environment.

Keywords: education; KKN – KI; malaysia; SIKL

PENDAHULUAN

Setiap anak, di mana pun mereka tinggal, berhak atas pendidikan dasar. Hal ini sesuai dengan kesepakatan internasional untuk

menjaga hak-hak mereka dan mempersiapkan mereka untuk kehidupan mereka di masa depan. Begitu juga dengan jutaan warga negara Indonesia yang merantau ke Malaysia

untuk bekerja sebagai TKI. Pada awalnya, buruh migran datang tanpa keluarganya. Menurut pedoman kerja Malaysia, warga negara luar tidak diizinkan membawa serta keluarganya. Beberapa dari mereka akhirnya menikah dan memiliki anak sambil bekerja. Inilah mengapa bangsa tetangga ini saat ini memiliki puluhan ribu anak Indonesia.

Secara hukum, anak-anak muda ini tidak memiliki kewarganegaraan (tidak memiliki identitas penduduk). Terlepas dari kenyataan bahwa orang tua mereka menikah secara resmi, anak-anak tersebut dianggap tidak sah. Pemutihan membantu sebagian besar dari mereka menjadi warga negara. Lalu, bagaimana sekolah anak-anak TKI? Sistem pendidikan Malaysia pada dasarnya memungkinkan adanya pendidikan bagi anak-anak. Namun, banyak dari mereka tidak mampu membayar biaya yang dikenakan oleh lembaga pendidikan setempat.

Tujuan dari kegiatan KKN ini adalah untuk membantu anak - anak dari Indonesia yang berada di Malaysia tersebut bisa sekolah dan mempunyai pendidikan yang layak walaupun dengan keterbatasan dari segi Guru, tempat, dan media pembelajaran.

Sekolah adalah salah satu sumber kehidupan yang harus diberikan kepada anak bangsa untuk bertahan hidup di saat yang tepat. Melalui pengajaran, informasi di didik, dibaurkan, disampaikan, dilatihkan, dan ditanamkan mentalitas dan kemampuan untuk modal hidupnya. Mereka memiliki pendidikan yang baik sampai saat ini. Misalnya, Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) telah didirikan di kota Kuala Lumpur.

METODE

Sistem Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan KKN – KI mahasiswa ini dengan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Pengamatan Langsung Kelapangan

Pengamatan ini dilakukan terhadap objek – objek pelaksanaan KKN baik dari Fisik maupun non fisik yang sesuai dengan kondisi masyarakat.

2. Wawancara

Melakukan wawancara kepada pengelola SB dan juga Guru di SB yang mahasiswa akan melaksanakan pengabdian.

3. Musyawarah

Melakukan musyawarah dengan melibatkan Pengelola, Guru, Murid, dan Orang tua murid agar dapat merealisasikan Program KKN ini.

Tahap Pelaksanaan Program

1. Lokasi

Kegiatan KKN KI ini Kami laksanakan di Sanggar Bimbingan Rawang, No. 5 Jalan Desa 4/3 Bandar Country Homes, 48000 Rawang, selangor Malaysia.

2. Sasaran

Kegiatan ini ditujukan untuk Anak-anak Indonesia yang berada di Malaysia yang terbagi beberapa sanggar bimbingan di wilayah semenanjung Malaysia yang telah terdaftar di KBRI.

3. Langkah – langkah kegiatan

Kegiatan sudah terencana sebelum kegiatan KKN-KI berlangsung, sebelumnya kami sudah diberi pembekelan dari PTMA, KBRI, dan PCIM dan juga telah menyusun Program kerja untuk di implementasikan ke tempat KKN-KI nanti. Pada tanggal 13 Maret 2023 kami melakukan observasi terhadap tempat KKN yakni Sanggar Bimbingan Rawang. Kami menemukan beberapa permasalahan dalam bidang pendidikan, budaya, nasionalisme, keagamaan, kesehatan dan khususnya pendidikan pada anak usia dini dan juga remaja.

Kegiatan pengabdian ini kami fokuskan untuk melengkapi kekurangan dari bidang yang telah disebutkan. Adapun kegiatan yang kami laksanakan diantaranya:

1. Pendidikan, kami melaksanakan kegiatan Baca tulis, hitung, merangkai kata dan kalimat, khususnya pada kelas anak-anak. Adapun pada kelas remaja kami ajarkan (Mereka sudah Bisa Membaca dan Menulis). Kami Mengembangkan Kemampuan mereka melalui pengenalan Akademik IPA, Matematika, bahasa Indonesia, arab, inggris, Pendidikan kewarganegaraan.

2. Budaya, kami mengenalkan beberapa kebudayaan Indonesia antara lain: Lagu, Alat musik tradisional Indonesia, mengajarkan hadroh dan sholawat.

3. Nasionalisme, kami membiasakan anak-anak untuk menyanyikan lagu Indonesia raya, Pancasila, dan lagu – lagu nasional agar dalam diri mereka tertanam jiwa nasionalisme dan juga kami mengajarkan mereka tentang peta Indonesia sehingga mereka dapat mengetahui provinsi – provinsi yang ada di Indonesia.

4. Keagamaan, kami mengajarkan pada anak-anak do'a, asma'ul husna sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, membiasakan untuk sholat dhuha, baca iqra dan Qur'an, menghafal juz amma, buka puasa bersama, melatih siswa menjadi imam dan bilal shalat terawih.

5. Kesehatan, kami melakukan kegiatan bersih – bersih di sekitar lingkungan Sanggar

Bimbingan dan juga olahraga setiap Jum'at pagi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kami melakukan analisis di lokasi Sanggar Bimbingan Rawang, pada tanggal 13-14 Maret 2023, investigasi yang kami lakukan hanya 2 hari karena waktu yang kurang mencukupi dan banyaknya kegiatan yang kami sudah persiapkan, dan menyambut bulan suci Ramadhan 23 Maret 2023.

Dalam kurun waktu 2 hari kegiatan analisis, kami menemukan beberapa hal yang masih kurang pada anak-anak Sanggar Bimbingan, lebih tepatnya dalam hal akademik, budaya dan jiwa nasionalisme. Kami sesegera mungkin mempersiapkan hal-hal dan metode pembelajaran yang akan kami gunakan.

Hasil dari analisis ini adalah perlu dilaksanakannya kegiatan pembelajaran yang efektif, juga perlu diperkenalkan mengenai kebudayaan Indonesia secara berkala agar tertanam dengan sendirinya dan bisa menjadikan mereka memiliki sifat nasionalisme yang kuat.

Hasil Dari kegiatan KKN – KI :

1. Pendidikan

Sebelum program. Sebagian dari siswa/i sb belum tahu baca tulis khususnya Anak-anak 6-9 tahun, Melanjutkan akademik untuk siswa/i bagi yang dewasa, Dan beberapa siswa/i belum mengetahui cara baris berbaris yang baik.

Setelah Program. Bisa membaca Alfabet dan hitung hitungan, juga mengeja kata, Pengetahuan akademik mereka yang sudah dewasa bertambah dan semakin baik, Menjadi tahu cara baris berbaris yang baik dan benar

2. Budaya

Sebelum Program. Anak-anak SB Belum banyak mengetahui tentang budaya Indonesia.

Setelah Program. Mereka telah mengetahui tentang beberapa budaya yang ada di Indonesia seperti lagu daerah, alat musik tradisional setiap provinsi di Indonesia, mengajarkan cara bermain hadroh dan sholawat.

3. Nasionalisme

Sebelum Program. Jiwa nasionalisme anak – anak Sanggar Bimbingan masih belum terasah.

Setelah Program. Mulai mengimplementasikan jiwa nasionalisme mereka, bisa menyanyikan lagu lagu nasional seperti Garuda Pancasila, Halo Halo Bandung, Indonesia Pusaka. Mengetahui tentang beberapa pahlawan yang ada Indonesia dan

juga mengetahui provinsi-provinsi yang ada di Indonesia.

4. Keagamaan

Sebelum Program. Sebagian besar dari anak-anak SB sudah bisa membaca beberapa do'a seperti wudhu, sholat, belajar, makan. Namun, untuk kelas Qur'an belum mengetahui tajwid, dan untuk kelas iqra ada beberapa anak yang baru mulai belajar, Selama bulan Ramadhan para siswa belum tahu cara menjadi imam dan bilal yang baik dan benar.

Setelah Program. Menambah hafalan surah pendek mereka, mengetahui tajwid al-qur'an, kami juga membiasakan anak-anak untuk membaca asma'ul husna dan shalat dhuha untuk mengawali hari, Pada bulan Ramadhan siswa SB dapat menjadi imam dan bilal ketika shalat terawih berjamaah di Sanggar Bimbingan (SB).

5. Kebersihan

Sebelum Program. Belum Mengetahui Tentang kebersihan, Belum memiliki lagu senam yang dapat digunakan setiap hari jum'at .

Setelah Program. Membiasakan anak – anak SB untuk peduli lingkungan dengan cara membersihkan lingkungan SB setiap hari kamis, Mempunyai senam yang dapat digunakan untuk berolahraga setiap jum'at pagi.

SIMPULAN DAN SARAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pendidikan Untuk Anak – anak dari Sanggar Bimbingan (SB) Rawang yang direncanakan selama 26 Hari dari tanggal 13 Maret 2023 – 7 April 2023 telah berjalan dengan sesuai dan lancar seperti yang diharapkan. Dalam upaya meningkatkan pendidikan dari anak – anak SB di Malaysia, Selangor Rawang. melalui peran mahasiswa ini dapat menarik sejumlah kesimpulan diantaranya:

1. Para Mahasiswa mampu beradaptasi dengan lingkungan, anak – anak dan para pengelola sanggar sehingga bisa menjalin hubungan sosial yang baik.

2. Pengenalan kebudayaan terhadap anak – anak dalam jangka waktu yang ditentukan dapat berjalan sesuai rencana. Dan juga menumbuhkan jiwa nasionalisme yang berhasil di tanamkan kepada anak – anak

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami se seluruh peserta KKN – KI Malaysia mengucapkan banyak terima kasih kepada KBRI Malaysia, PCIM Malaysia, Sekolah Indonesia Kuala Lumpur, dan SB Rawang yang sudah banyak membantu dan memberikan pengalaman yang luar biasa. Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Berau dan Gorontalo yang

sudah memberikan kami kesempatan untuk bergabung mengikuti Kegiatan KKN – KI ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ariyanti, T. (n.d.). *PENTINGNYA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BAGI TUMBUH KEMBANG ANAK THE IMPORTANCE OF CHILDHOOD EDUCATION FOR CHILD DEVELOPMENT.*
- Aulinda, I. F. (n.d.). *MENANAMKAN BUDAYA LITERASI PADA ANAK USIA DINI DI ERA DIGITAL.*
- Fotmowoti, O. N. E., & Si, M. (n.d.). *Peran Ibu Dalam Menanamkan Budaya Baca.*
- Irhandayaningsih, A. (2019). Menanamkan Budaya Membaca pada Anak Usia Dini. *ANUVA*, 3(2), 109–118.
- Mukhid, A. (n.d.). *MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI SISTEM PEMBELAJARAN YANG TEPAT.*
- Nugraha, E. (n.d.). *PANDUAN PENYUSUNAN BUKU LAPORAN HASIL KKN-PpMM 2015 [Edisi Revisi, Maret 2016].*
- Siti, N., & Siregar, S. (2013). Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA Persepsi Orang Tua terhadap Pentingnya Pendidikan bagi Anak. In *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik* (Vol. 1, Issue 1). <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jppuma>
- Syahrani, M., Iain, J., Thaha, S., & Jambi, S. (2014). Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2). <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/>
- Usia Dini, J., Zahroh Harahap Prodi PIAUD, A., Tinggi Agama Islam Syekh Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah, S. H., Juanda, J., & Sumatera Utara, B. (n.d.). *Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini.*
- Wahyudi, I. I., Bahri, S., & Handayani, P. (2019). Aplikasi Pembelajaran Pengenalan Budaya Indonesia. *Jurnal Teknik Komputer*, 71–76. <https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2>